

ABSTRACT

Muhammad Fariddin Al Attar. 1205030141. "ILLOCUTIONARY ACT CONTAINED IN THE DEFENSE OF THE ANCIENT 2 (DOTA 2) CHAT WHEEL" An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Toneng Lisitiani, M.Hum. 2. Dian Budiarti, M.A.

Illocutionary act is the part of speech act which involves analyzing how speakers use language not only to convey information but also to perform social actions and influence the attitudes and behaviors of the audience. This research examines the illocutionary act contained in DEFENSE OF THE ANCIENT 2 (DOTA 2) Chat Wheel. This examination aims to analyze the type of illocutionary act spotted in the DOTA 2 Chat Wheel and find the function of the illocutionary act related to Chat Wheel. The analysis was carried out by using Searle's (1979) theory to identify the type of illocutionary act spotted on utterances in the Chat Wheel, Austin's (1962) theory to identify the function of the utterances related to illocutionary act, and Yule's (1996) theory to help analyzing the data. The data obtained as the object for analysis are utterances from the Chat Wheel that using for simultaneous virtual communication in the DOTA 2 match. The method of this research is a qualitative descriptive analysis method. The researcher classified and then analyzed the data of the findings based on the type and function of the utterances. The results are: First, directive is the most common type found in DOTA 2 Chat Wheel utterances, that is 31 utterances, followed by expressive with 13 utterances, assertive with 10 utterances and commissive with 6 utterances. Meanwhile, the researcher did not find any utterances in the DOTA 2 Chat Wheel that were included declarative. Second, the functions of illocutionary acts found in the Chat Wheel explaining that chat wheel commands are important for effective team communication and coordination during the situation on the game. The function divided to commanding, requesting, informing, expressing and committing. By understanding the function of Chat Wheel commands, it can help players of the DOTA 2, to comprehend the context of the utterance in communicating during the match.

Keywords: Pragmatics, Illocutionary act, DOTA 2, Chat Wheel

ABSTRAK

Muhammad Fariddin Al Attar. 1205030141. "ILLOCUTIONARY ACT CONTAINED IN THE DEFENSE OF THE ANCIENT 2 (DOTA 2) CHAT WHEEL" An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Toneng Lisitiani, M.Hum. 2. Dian Budiarti, M.A.

Tindak ilokusi adalah bagian dari tindak tutur yang melibatkan analisis bagaimana penutur menggunakan bahasa tidak hanya untuk menyampaikan informasi tetapi juga untuk melakukan tindakan sosial dan mempengaruhi sikap dan perilaku audiens. Penelitian ini mengkaji tindak ilokusi yang terdapat dalam chat wheel DEFENSE OF THE ANCIENT 2 (DOTA 2). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis tindak ilokusi yang terdapat dalam Chat Wheel DOTA 2 dan menemukan fungsi dari tindak ilokusi yang berhubungan dengan Chat Wheel. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori Searle (1979) untuk mengidentifikasi jenis tindak ilokusi yang terdapat pada ujaran di Chat Wheel, teori Austin (1962) untuk mengidentifikasi fungsi ujaran yang berhubungan dengan tindak ilokusi, dan teori Yule (1996) untuk membantu menganalisis data. Data yang diperoleh sebagai objek analisis adalah ujaran-ujaran dari Chat Wheel yang digunakan untuk komunikasi virtual secara simultan dalam pertandingan DOTA 2. Metode penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Peneliti mengklasifikasikan dan kemudian menganalisis data hasil temuan berdasarkan jenis dan fungsi ujaran. Hasilnya adalah: Pertama, direktif merupakan jenis yang paling banyak ditemukan dalam ujaran Chat Wheel DOTA 2, yaitu sebanyak 31 ujaran, diikuti dengan ekspresif sebanyak 13 ujaran, asertif sebanyak 10 ujaran, dan komisif sebanyak 6 ujaran. Sementara itu, peneliti tidak menemukan tuturan dalam Chat Wheel DOTA 2 yang termasuk deklaratif. Kedua, fungsi tindak ilokusi yang ditemukan dalam Chat Wheel menjelaskan bahwa perintah-perintah dalam chat wheel penting untuk komunikasi dan koordinasi tim yang efektif selama situasi dalam permainan. Fungsi tersebut dibagi menjadi memerintah, meminta, menginformasikan, mengekspresikan, dan berkomitmen. Dengan memahami fungsi dari perintah-perintah Chat Wheel, maka dapat membantu para pemain DOTA 2, untuk memahami konteks ujaran dalam berkomunikasi selama pertandingan berlangsung.

Kata kunci : Pragmatik, tindak ilokusi, DOTA 2, Chat Wheel